

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Rencana kebutuhan lahan industri	1
Gambar 1.2	: <i>Supply</i> dan <i>demand</i> lahan industri	2
Gambar 1.3	: Keterlambatan proyek konstruksi di dunia	2
Gambar 1.4	: Diagram Representasi <i>Line of Balance</i>	4
Gambar 1.5	: Peta Lokasi Kawasan Industri Krakatau II	6
Gambar 1.6	: Kontur dan Level Rencana kavling G1	7
Gambar 1.7	: <i>Research Gap</i>	11
Gambar 1.8	: <i>State of The Art</i>	12
Gambar 1.9	: Rancangan Penelitian	13
Gambar 2.1	: Diagram probabilitas PERT	26
Gambar 2.2	: Contoh diagram PERT pada pekerjaan jembatan	26
Gambar 2.3	: Langkah pertama diagram penggabungan M-PERT	27
Gambar 2.4	: Langkah kedua diagram penggabungan M-PERT	28
Gambar 2.5	: Langkah ketiga diagram penggabungan M-PERT	28
Gambar 2.6	: Langkah keempat diagram penggabungan M-PERT	28
Gambar 2.7	: Langkah kelima diagram penggabungan M-PERT	28
Gambar 2.8	: Perbandingan proyek akurasi estimasi M-PERT	31
Gambar 2.9	: <i>Flowchart</i> Penerapan Metode LoB dan M-PERT	33
Gambar 2.10	: Penjadwalan LoB yang menunjukan adanya konflik	36
Gambar 2.11	: LoB pekerjaan beton dalam bentuk garis	37
Gambar 2.12	: LoB pekerjaan beton dalam bentuk blok	37
Gambar 2.13	: Diagram LoB yang saling berpotongan	38
Gambar 2.14	: Hubungan antara LoB Kuantitas q dan waktu t	40
Gambar 2.15	: Contoh format LoB yang menunjukan informasi	41
Gambar 2.16	: Penjadwalan LoB yang Menunjukan adanya Konflik ...	42
Gambar 2.17	: Contoh grafik dengan interupsi	43
Gambar 2.18	: Contoh <i>restraint</i>	43
Gambar 2.19	: Contoh <i>buffer</i>	44
Gambar 2.20	: Contoh hubungan logika pekerjaan	47
Gambar 2.21	: <i>Earthwork</i>	50

Gambar 2.22	: <i>Dozer</i>	52
Gambar 2.23	: <i>Grader</i>	53
Gambar 2.24	: <i>Backhoe</i>	54
Gambar 2.25	: <i>Dump Truck</i>	54
Gambar 2.26	: <i>Loader</i>	55
Gambar 2.27	: <i>Compector</i>	55
Gambar 2.28	: <i>Vibratory Roller</i>	56
Gambar 2.29	: Beberapa metode <i>Balancing Cut - Fill</i>	63
Gambar 3.1	: <i>Flowchart</i> penelitian	70
Gambar 3.2	: Model Matematiak	71
Gambar 4.1	: Data Pengembalian <i>Questioner</i>	91
Gambar 4.2	: Data Jabatan	92
Gambar 4.3	: Pengalaman Kerja	93
Gambar 4.4	: Jenis Pekerjaan	94
Gambar 4.5	: Tingkat Pendidikan	95
Gambar 4.6	: <i>Flowchart</i> program SPSS 25	96
Gambar 4.7	: Struktur Organisasi Proyek	99
Gambar 4.8	: Lokasi Kavling G1	124
Gambar 4.9	: Aktivitas Pematangan Kavling G1	125
Gambar 4.10	: Hubungan Logika Ketergantungan Pekerjaan	127
Gambar 4.11	: Diagram LoB Awal	129
Gambar 4.12	: Diagram LoB Pekerjaan Galian, Urugan	130
Gambar 4.13	: Jalur Kritis Pekerjaan Pematangan Kav G1	136
Gambar 4.14	: Penggabungan Seri	140
Gambar 4.15	: Penggabungan Paralel	140
Gambar 4.16	: Penggabungan Seri Tahap 1	141
Gambar 4.17	: Penggabungan Seri Tahap 2	142
Gambar 4.18	: Penggabungan tahap 3	142
Gambar 4.19	: Penggabungan tahap 4	143
Gambar 4.20	: Penggabungan tahap 5	144
Gambar 4.21	: Penggabungan tahap 6 terakhir	145